

SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM PERTANIAN PADI SEMI
MODERN DI DESA SUNGAI PURUN BESAR
KECAMATAN SEGEDONG KABUPATEN
MEMPAWAH**



Program Studi Pembangunan Sosial

Disusun Oleh:

Dicky Rahman
NIM. E1021211017

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**PENERAPAN SISTEM PERTANIAN PADI SEMI
MODERN DI DESA SUNGAI PURUN BESAR
KECAMATAN SEGEDONG KABUPATEN
MEMPAWAH**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh

Dicky Rahman
NIM. E1021211017

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

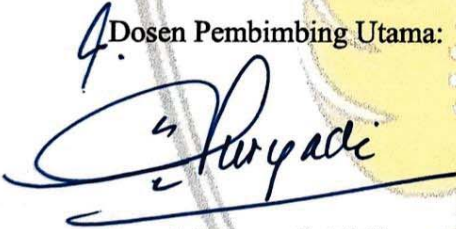
**PENERAPAN SISTEM PERTANIAN PADI SEMI MODERN DI DESA
SUNGAI PURUN BESAR KECAMATAN SEGEDONG
KABUPATEN MEMPAWAH**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Dicky Rahman
NIM. E1021211017

Disetujui Oleh:


Dosen Pembimbing Utama:



Drs. Adi Suryadi, M.Si
NIP. 196011191988101001

Tanggal: 09/5-2025

Dosen Pembimbing Pendamping:



Reiki Nauli Harahap, M.A
NIP. 199411012022031008

Tanggal: 10/6-2025

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN SISTEM PERTANIAN PADI SEMI MODERN DI DESA
SUNGAI PURUN BESAR KECAMATAN SEGEDONG
KABUPATEN MEMPAWAH**

Oleh:

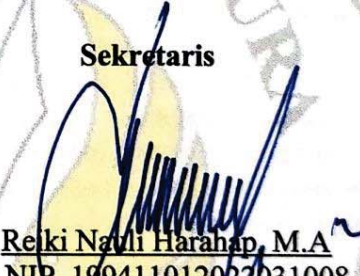
Dicky Rahman
NIM. E1021211017

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang S1 (R.1)

Tim Penguji:

Ketua


Drs. Adi Suryadi, M.Si
NIP. 196011191988101001

Sekretaris


Reiki Natli Harahap, M.A
NIP. 199411012022031008

Penguji Utama



Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

Penguji Pendamping



Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A
NIP. 198704302019032011

Disahkan Oleh
Dekan FISIP Untan



Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Dicky Rahman : Penerapan Sistem Pertanian Padi Semi Modern di Desa Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah, Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 2025.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan sistem pertanian padi semi modern di Desa Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana aktivitas kehidupan masyarakat petani serta dampak dari penerapan sistem pertanian padi semi modern pada kesejahteraan masyarakat petani di Desa Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini meliputi, Kepala Desa Sungai Purun Besar, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Ketua Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Ketua Kelompok Tani (POKTAN) dan masyarakat petani padi semi modern. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adanya penerapan sistem pertanian padi semi modern di Desa Sungai Purun Besar memberikan perubahan dalam kehidupan masyarakat petani. Perubahan ini mencakup alat atau teknologi yang digunakan dalam berbagai aktivitas petani dalam bertani. Dengan menerapkan sistem pertanian tersebut, petani dapat meningkatkan pendapatan hasil panen pertanian, diakibatkan pekerjaan para petani semakin efisien dan menghemat waktu. Sehingga bisa mengejar proses penanaman padi selanjutnya. Penerapan sistem pertanian padi semi modern ini juga dapat memberikan dampak sosial dan lingkungan yang terjadi terhadap lahan pertanian dan masyarakat petani. Selain itu, penerapan sistem pertanian padi semi modern yang dilakukan oleh petani ini juga dapat mempengaruhi dalam kondisi kesejahteraan petani di Desa Sungai Purun Besar terhadap kebutuhan pokok sehari-hari meliputi sandang, pangan dan papan.

Kata kunci : Penerapan, Pertanian Padi Semi Modern, Kesejahteraan

ABSTRACT

Dicky Rahman: *Implementation of Semi-Modern Rice Farming System in Sungai Purun Besar Village, Segedong Subdistrict, Mempawah Regency. Thesis. Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University 2025.*

This thesis aims to provide an understanding of the implementation of semi-modern rice farming systems in Sungai Purun Besar Village, Segedong Subdistrict, Mempawah Regency. The research aims to describe and analyze the daily activities of farming communities and the impact of adopting semi-modern rice farming systems on farmers' welfare. The study used a qualitative method with a descriptive approach. The research subjects included the village head of Sungai Purun Besar, field agricultural extension workers, farmer group association leaders (GAPOKTAN), farmer group leaders (POKTAN), and semi-modern rice farmers. Data collection techniques consisted of observation, interviews, and documentation. The results indicate that the implementation of semi-modern rice farming systems has brought changes to farmers' lives, particularly through the use of tools and technology in farming activities. These changes have increased harvest yields, improved income, and made work more efficient, allowing farmers to save time and prepare for the next planting season. Furthermore, the semi-modern system has social and environmental impacts on agricultural land and farming communities. Overall, the adoption of this farming system has contributed to better welfare for farmers, particularly in meeting their basic needs such as food, clothing, and shelter.

Keywords: *Implementation, Semi-Modern Rice Farming, Welfare*



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Penerapan Sistem Pertanian Padi Semi Modern di Desa Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah”. Peneliti memilih judul ini karena masyarakat petani di Desa Sungai Purun Besar dalam menerapkan sistem pertanian padi semi modern ini membawa pengaruh dalam meningkatkan hasil panen pertanian. Para petani yang menerapkan sistem pertanian padi semi modern dalam memanen mengandalkan mesin *combine* yang dapat menghemat biaya pengeluaran dari pada mengupah orang lain. Dibandingkan sebelumnya masyarakat petani menggunakan pola tradisional sepenuhnya dan membutuhkan waktu lama disebabkan dalam proses pemanenan ini dilaksanakan dengan menggunakan alat manual dan secara gotong royong atau *belalek*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan sistem pertanian padi semi modern pada kesejahteraan petani di Desa Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kehidupan masyarakat petani padi semi modern dan menganalisis dampak dari penerapan sistem pertanian padi semi modern pada kesejahteraan petani di Desa Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengungkap situasi dan kondisi sosial dengan mendeskripsikan dan menjelaskan realitas secara nyata sesuai kondisi di lapangan melalui penjabaran, berdasarkan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa Sungai Purun Besar, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Ketua Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Ketua

Kelompok Tani (POKTAN) dan Masyarakat Petani yang menerapkan Sistem Pertanian Padi Semi Modern.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu para petani yang menerapkan sistem pertanian padi semi modern di Desa Sungai Purun Besar dalam melakukan aktivitas bertaninya sudah mulai menggunakan mesin traktor untuk membajak lahannya. Dalam pemilihan bibit untuk tanam, para petani sudah mulai menggunakan bibit unggul. Setelah itu, bibit disemai terlebih dahulu sebelum ditanami di lahan. Selama masa pertumbuhan, tanaman padi dirawat dengan memberikan pupuk, menyemprotkan obat pemberantas hama dan membersihkan lahan. Selain itu, dari sistem pengairan para petani sudah mulai menggunakan irigasi di lahan pertanian yang disebut Dam Parit. Ketika padi telah siap dipanen, petani memanennya menggunakan mesin *combine*. Hasil gabah yang didapatkan oleh petani dijemur dan digiling menggunakan mesin penggiling padi. Hasil panen pertanian yang dihasilkan sebagian disimpan dan dijual untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Waktu pekerjaan masyarakat petani ini tidak tetap tergantung pada kondisi cuaca dan kebutuhan tanamannya. Selain itu, para petani juga melakukan pekerjaan sampingan sebagai buruh kelapa sawit dan bangunan yang pekerjaannya tidak bersifat tetap dan bahkan mengurus kebun milik sendiri.

Penerapan sistem pertanian padi semi modern ini di Desa Sungai Purun Besar dapat memberikan dampak sosial dan lingkungan yang terjadi pada lahan atau lingkungan dan dirasakan bagi petani. Dampak sosial dan lingkungan ini dapat berupa positif dan negatif. Dampak sosial yang berupa positif, meliputi membantu pekerjaan petani menjadi lebih efisien, menghemat biaya produksi, memperoleh

pengetahuan terkait pertanian, terbentuknya Kelompok Tani (Poktan) dan dapat meningkatkan hasil produksi pertanian. Dampak sosial yang berupa negatif, yaitu mulai lunturnya kebiasaan gotong royong atau tradisi *balalek* dan mulai hilangnya pekerjaan bagi Buruh Tani. Selain itu, penerapan sistem pertanian padi semi modern juga berdampak terhadap lingkungan, baik berupa positif dan negatif terhadap lahan pertanian dan lingkungan sekitar. Dampak positif terhadap lahan pertanian dan lingkungan sekitar, meliputi membantu menyuburkan tanah dan dapat memberantas hama. Namun, ada juga dampak negatif yang perlu diperhatikan, jika penggunaan pupuk dan obat hama tidak digunakan sesuai aturan, meliputi membahayakan kesehatan bagi petani dan mencemari air sungai atau parit. Selain itu, penggunaan mesin *combine* juga bisa merusak permukaan tanah, terutama jika permukaan lahan pertanian tidak kuat. Penerapan sistem pertanian padi semi modern dapat mempengaruhi terhadap kondisi kesejahteraan masyarakat petani padi semi modern. Disini peneliti mengaitkan masyarakat petani padi semi modern dengan menggunakan konsep dan indikator kesejahteraan masyarakat menurut Adi Fahrudin (2014), kesejahteraan sosial memiliki tujuan utama pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari meliputi sandang, pangan dan papan.

Saran untuk penelitian ini sebaiknya masyarakat petani padi semi modern harus lebih memperhatikan lagi dalam segi pemeliharaan tanamannya. Agar terhindar dari kegagalan panen akibat kurangnya pemeliharaan. Selain itu, bagi pemerintah harus lebih banyak menyediakan teknologi mesin pertanian dan bantuan-bantuan yang mendukung keberlanjutan penerapan sistem pertanian padi semi modern di Desa Sungai Purun Besar.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dicky Rahman
Tempat Tanggal Lahir : Jungkat, 05 November 2002
Nomor Mahasiswa : E102121017
Program Studi : Pembangunan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri tanpa campur tangan orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi mana pun, serta sejauh ini yang saya ketahui bahwasannya Skripsi ini tidak terdapat karya maupun tulisan yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dimuat dalam skripsi ini serta disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 18 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan



Dicky Rahman

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:6)

“ Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya,"

(QS. Al-Baqarah : 286)

“ Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting, karna Allah SWT. mempersiapkan hal yang baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit ”.

(Edwar Satria)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Panutan pertama dan teladanku Ayahanda Niman dan Ibunda Nurbani yang mejadi sosok mulia pintu surgaku. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang yang tulus, dukungan serta doa yang tidak pernah henti mengiringi setiap langkah perjalanan anakmu ini. Walau Ayah dan Ibu tidak pernah merasakan duduk di bangku perkuliahan, namun berkat kerja keras, ketulusan, dan cinta kalian, anakmu mampu sampai pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi dan meraih gelar sarjana. Keberhasilan ini tidak akan terjadi tanpa dukungan kalian yang selalu menjadi penguat dan inspirasi dalam setiap langkah pendidikan ini. Terima kasih Ayah dan Ibu, atas setiap doa, semangat, dan dukungan yang tak ternilai selama ini.
2. Kepada keluarga dan saudara saya Achmad Hafiz Ramadhan dan Muhammad Abizar Syarif yang kehadiran selalu menjadi sumber semangat dan pengingat bagiku untuk terus melangkah.
3. Kepada diri saya sendiri yang telah bertahan sejauh ini, selalu semangat disetiap harinya, selalu bersyukur dan berjuang di masa-masa sulit. Terima kasih telah kuat.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran dan karunia Allah SWT. peneliti masih bisa diberikan ketabahan dan kesehatan sehingga bisa menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Pertanian Padi Semi Modern di Desa Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah”. Tidak lupa pula juga peneliti memanjatkan sholawat serta salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. yang menuntun kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh terang menderang.

Pada penyusunan Proposal penelitian ini peneliti banyak mengalami masalah serta hambatan, namun berkat doa dan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak akhirnya dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura dan juga dosen penguji pertama.
2. Ibu Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M. Ed. selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Nurwijayanto, S.H., M.Si selaku Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Viza Juliansyah, S.Sos, MA,MIR selaku dosen Pembimbing Akademik (PA).

5. Bapak Drs. Adi Suryadi, M.Si selaku dosen pembimbing pertama.
6. Bapak Reiki Nauli Harahap, M.A selaku dosen pembimbing kedua.
7. Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A selaku dosen penguji kedua.
8. Bapak/Ibu dosen program studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
9. Staff Tata Usaha dan Akademik serta Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
10. Kepada sahabat-sahabat terdekat saya yang selalu membantu memberikan masukan dalam menyelesaikan gelar sarjana ini.
11. Bapak Joni Hamzah, S.Tr.P sebagai Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Sungai Purun Besar yang telah bersedia untuk membagi pengetahuan dan ilmu nya terkait sistem Pertanian di Desa Sungai Purun Besar.
12. Semua pihak berserta masyarakat petani padi di Desa Sungai Purun Besar yang telah bersedia berbagi cerita dan pengetahuan dalam melakukan wawancara dalam membantu penyelesaian penelitian ini.

Tentu peneliti juga manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan dosa sehingga tulisan ini banyak akan kesalahan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti meminta masukan atau saran agar menjadi bahan evaluasi bagi penelitian ini.

Pontianak, 18 Juni 2025

Dicky Rahman

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	ii
RINGKASAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Fokus Penelitian	7
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	8
1.6.2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Definisi dan Konsep	10
2.1.1. Panca Usaha Tani	10
2.1.2. Konsep Kesejahteraan Sosial.....	10
2.1.3. Pengertian Dampak.....	12
2.1.4. Pengertian Penerapan.....	12
2.1.5. Modernisasi Pertanian	13

2.1.6. Pertanian	15
2.1.7. Pertanian Semi Modern	16
2.1.8. Teknologi Pertanian	17
2.1.9. Masyarakat Petani	18
2.2. Kajian Teori	20
2.2.1. Teori Modernisasi Pertanian	20
2.2.2. Kesejahteraan Sosial	22
2.3. Hasil Penelitian Relevan	22
2.4. Alur Pikir Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian	27
3.2. Langkah-Langkah Penelitian	28
3.2.1. Prasurvei	28
3.2.2. Kajian Kepustakaan	28
3.2.3. Penelitian Lapangan	29
3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
3.3.1. Lokasi Penelitian	29
3.3.2. Waktu Penelitian	30
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	31
3.4.1. Subjek Penelitian	31
3.4.2. Objek Penelitian	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data	42
3.5.1. Observasi	42
3.5.2. Wawancara	43
3.5.3. Dokumentasi	43
3.6. Instrumen Penelitian	44
3.6.1. Pedoman Observasi	44
3.6.2. Pedoman Wawancara	44
3.6.3. Alat Dokumentasi	45
3.7. Teknik Analisa Data	45
3.8. Teknik Keabsahan Data	46

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	48
4.1. Gambaran Umum Desa Sungai Purun Besar	48
4.1.1. Letak Desa Sungai Purun Besar	48
4.1.2. Struktur Pemerintahan Desa Sungai Purun Besar	49
4.1.3. Visi dan Misi Desa Sungai Purun Besar	51
4.2. Kondisi Geografis Desa Sungai Purun Besar.....	52
4.3. Kondisi Demografi Desa Sungai Purun Besar	54
4.3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	54
4.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Usia	54
4.3.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	55
4.3.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	56
4.3.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa.....	58
4.4. Sarana dan Prasarana Desa Sungai Purun Besar	59
4.5. Sarana dan Parasarana Pertanian Padi di Desa Sungai Purun Besar..	60
4.6. Struktur Sosial Masyarakat Petani Padi di Desa Sungai Purun Besar	61
4.7. Identitas dan Deskripsi Informan	65
BAB V PENERAPAN SISTEM PERTANIAN PADI SEMI MODERN DI DESA SUNGAI PURUN BESAR KECAMATAN SEGEDONG KABUPATEN MEMPAWAH.....	67
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian	67
5.2. Penerapan Panca Usaha Tani	74
5.3. Kehidupan Masyarakat Petani Padi Semi Modern.....	79
5.4. Dampak dari Penerapan Sistem Pertanian Padi Semi Modern	90
5.4.1. Dampak Sosial Penerapan Sistem Pertanian Padi Semi Modern	90
5.4.2. Dampak Lingkungan Penerapan Sistem Pertanian Padi Semi Modern	101
5.5. Analisis Modernisasi Pertanian yang Dilakukan Masyarakat Petani Padi Semi Modern Secara Teoritis.....	108
5.5.1. Transformasi Apek Sosial & Kebudayaan.....	110
5.5.2. Transformasi Aspek Politik	111
5.5.3. Transformasi Aspek Ekonomi	112

5.6. Penerapan Sistem Pertanian Padi Semi Modern Terhadap Kesejahteraan Sosial Petani	115
BAB VI PENUTUP	123
6.1. Kesimpulan	123
6.2. Saran.....	125
6.3. Keterbatasan Peneliti.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	127
DAFTAR LAMPIRAN.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jenis Mata Pencaharian Masyarakat	3
Tabel 1.2. Jumlah Kelompok Tani.....	6
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024	54
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Usia Tahun 2024	55
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024 ..	56
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi dan Mata Pencaharian	57
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa	58
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Desa Sungai Purun Besar.....	59
Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Pertanian Padi	60
Tabel 4.8. Data Informan	66
Tabel 5.1. Jumlah Produksi Hasil Panen Pertanian Padi	70
Tabel 5.2. Perbandingan Pendapatan Hasil Panen Pertanian	112
Tabel 5.3. Harga Padi di Desa Sungai Purun Besar	113
Tabel 5.4. Pendapatan Para Petani dalam Sekali Panen.....	117
Tabel 5.5. Biaya Operasional Petani Padi Semi Modern	118

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Alur Pikir Penelitian	26
Bagan 3.1. Waktu Penelitian	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Purun Besar	50
Gambar 4.2. Peta Lokasi Desa Sungai Purun Besar	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kalimantan sebagai salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi agraris dengan iklim tropis dan sumber daya alam yang melimpah yang dapat menjadikan tanah subur dan sesuai untuk mengembangkan sektor di bidang pertanian. Pertanian merupakan salah satu mata pencaharian bagi masyarakat yang tinggal di kawasan pedesaan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau bahan pangannya. Aktivitas pertanian ini telah dilakukan oleh manusia sejak zaman dahulu mulai dari yang tradisional dengan menggunakan pola praktik dan alat-alat yang sederhana. Tradisi bertani di Kalimantan, terutama di Kalimantan Barat telah berlangsung sejak lama dan menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat yang mendiami daerah tersebut. Salah satu bentuk pertanian yang dilakukan oleh masyarakat petani pada wilayah ini ialah menggunakan lahan yang berpindah-pindah untuk pertaniannya. Metode ini didasarkan pada prinsip kearifan lokal yang dianut oleh masyarakat petani yang sudah lama mendiami wilayah tersebut.

Namun, seiring dengan meningkatnya kebutuhan bahan pangan, pertumbuhan penduduk, dorongan modernisasi dan regulasi dari pemerintah. Lahan yang berpindah-pindah tempat ini menghadapi tantangan yang penting. Pola praktik ini sering dianggap berpotensi merusak ekosistem jika dilakukan tanpa pengelolaan tidak sesuai aturan. Selain itu, tekanan dari kebijakan pemerintah untuk meningkatkan produksi hasil pertanian dengan mendorong perubahan pola bertani

masyarakat dari lahan yang berpindah-pindah menjadi lahan tetap, agar produksi hasil pertanian mengalami peningkatan dan tidak merusak ekosistem dan lingkungan. Peralihan ini bukan hanya tentang perubahan teknis dalam pola praktik bertani, tetapi juga membawa dampak yang luas, baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Transformasi ini mencerminkan upaya untuk mengintegrasikan pola praktik pertanian yang lebih berkelanjutan. Selain itu, adanya peralihan tersebut, diharapkan mampu meningkatkan ketahanan pangan, sejalan dengan program swasembada pangan yang dicanangkan oleh Pemerintah sebelumnya. Maka dari itu, pembangunan dan keberlanjutan di bidang pertanian perlu dikembangkan.

Seiring berjalannya waktu, masyarakat petani akan dihadapkan oleh era Modernisasi. Pada era Modernisasi ini, masyarakat petani dalam melakukan aktivitas pertaniannya perlu menyesuaikan diri dalam era modernisasi tersebut. Aktivitas pertanian yang dilakukan pada era modernisasi ini, mengalami perubahan terutama pola praktik pertanian yang dilakukannya serba modern atau pra modern, yang mana sebelumnya praktik yang digunakan masih tradisional atau sederhana. Pola praktik pertanian yang dilakukan oleh masyarakat petani dapat dilihat dari segi pengelolaan maupun peralatan yang digunakannya dan hasil produksi pertanian yang didapatkannya. Masuknya peralatan, teknologi dan sistem pertanian yang modern dalam bidang pertanian dapat memberikan dampak ataupun kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat petani dalam meningkatkan pendapatan dan perkembangan hasil yang diperoleh. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan teknologi dan sistem pertanian yang modern dapat meningkatkan produksi hasil

pertanian secara efektif dan efisien. Pola praktik pertanian yang modern muncul sebagai tantangan masyarakat petani yang menerapkan pola praktik pertanian tradisional yang sering kali memiliki keterbatasan dalam meningkatkan produksi hasil pertanian, sehingga menghambat pendapatan ekonomi petani serta mempengaruhi kondisi kesejahteraan masyarakat petani di pedesaan. Masuknya peralatan-peralatan dan sistem pertanian yang modern dalam memperbaiki panca usaha tani dalam sektor pertanian dapat memberikan pengaruh bagi kehidupan masyarakat petani dalam meningkatkan pendapatan dan perkembangan hasil produksi pertanian yang diperoleh.

Desa Sungai Purun Besar merupakan salah satu dari enam desa yang berada di Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah. Masyarakat Desa Sungai Purun Besar sebagian besar bekerja sebagai petani, salah satunya petani padi. Pola pertanian yang digunakan oleh masyarakat petani di Desa Sungai Purun Besar, mencakup dua aspek meliputi sawah dan ladang. Berikut merupakan jenis mata pencaharian masyarakat di Desa Sungai Purun Besar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jenis Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Sungai Purun Besar

No.	Profesi dan Mata Pencaharian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Petani	297	301	598
2.	Buruh Harian Lepas	124	53	177
3.	Wiraswasta	3	2	5
4.	Pengusaha	13	8	21
5.	Guru Swasta	23	27	50
6.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	16	13	29
7.	Perangkat Desa	2	3	5
8.	POLRI	6	1	7
9.	Belum Bekerja	483	477	960

No.	Profesi dan Mata Pencapaian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
10.	Nelayan	35	-	35
11.	Peternak	2	-	2
12.	Ibu Rumah Tangga	-	1.279	1.279
13.	Lain-lain	1.476	281	1.757
Jumlah Total		2.480	2.445	4.925

Sumber: Profil Desa Sungai Purun Besar 2024

Berdasarkan data mata pencaharian masyarakat di Desa Sungai Purun Besar di atas, sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, baik petani padi dan petani yang lainnya. Selain itu, ada juga yang berkerja sebagai buruh harian lepas, wiraswasta, pengusaha dan sebagainya yang ditekuni masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Masyarakat petani padi di Desa Sungai Purun Besar dapat digolongkan sebagai petani pemilik lahan sendiri, petani penggarap dan buruh tani.

Aktivitas pertanian yang dilakukan masyarakat petani di Desa Sungai Purun Besar masih tergolong pertanian semi modern, karena pola praktik pertanian yang dilakukan oleh masyarakat petani desa tersebut, tidak sepenuhnya menggunakan teknologi dan sistem pertanian yang modern, tetapi juga masih menggunakan alat-alat yang tradisional dan sederhana. Sebelum masuknya teknologi pertanian padi dan sistem pertanian modern di Desa tersebut, pola praktik pertanian padi yang digunakan petani masih tradisional sepenuhnya dengan menggunakan alat-alat diantaranya cangkul, sabit/arit dan *ketam*/ani-ani yang mengandalkan tenaga manusia pada saat membajak atau musim panen tiba. Pertanian padi saat ini di Desa Sungai Purun Besar belum sepenuhnya menggunakan teknologi pertanian, mereka juga mengandalkan alat-alat pertanian yang masih tradisional walaupun sudah

mulai ada perubahan. Setelah menerapkan sistem pertanian padi semi modern, masyarakat petani di Desa Sungai Purun Besar mengalami peningkatan hasil produksi panen pertanian dibandingkan sebelumnya yang masih menggunakan pola praktik pertanian tradisional sepenuhnya.

Penerapan sistem pertanian padi semi modern yang dilakukan oleh masyarakat petani di Desa Sungai Purun Besar menyebabkan hasil panen yang didapatkan para petani mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Pendapatan rata-rata petani mendapatkan dua kali panen setahun, apabila dalam proses pertumbuhan tanaman terhindar dari resiko-resiko yang dapat menghambat pada proses penanaman, seperti terjadinya serangan hama, banjir, kekeringan dan sebagainya. Sedangkan sebelum adanya penerapan sistem pertanian padi semi modern, para petani bisa mendapatkan hasil panen satu kali dalam waktu setahun. Hasil produksi panen masyarakat petani ada yang dijual dan disimpan untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sehari-hari.

Penerapan sistem pertanian padi semi modern ini juga dipengaruhi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Sungai Purun Besar yang berperan penting dalam menerapkan sistem pertanian padi semi modern dan peningkatan perekonomian masyarakat petani di desa tersebut. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) ini sering kali mengadakan kegiatan dengan memberikan penyuluhan pertanian meliputi sosialisasi atau pendampingan kepada masyarakat petani terkait teknik pertanian yang lebih maju untuk meningkatkan produksi hasil pertanian, melalui cara pertanian dengan menggunakan bibit padi yang unggul yang

menghasilkan beras yang berkualitas, memperbaiki sistem irigasi air, penggunaan pupuk, cara memberantas hama dan menggunakan alat teknologi pertanian.

Selain itu, adanya Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) juga dapat memberikan pengaruh dalam memperkuat komunikasi dan hubungan antara Kelompok Tani (Poktan) yang ada di Desa Sungai Purun Besar. Gapoktan menjadi tempat berkumpulnya para petani dari berbagai kelompok untuk saling bertukar informasi, berdiskusi, dan bekerja sama. Gapoktan merupakan gabungan dari semua Kelompok Tani (Poktan) yang ada di Desa Sungai Purun Besar. Berikut beberapa jumlah dari kelompok tani yang ada di Desa Sungai Purun Besar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Kelompok Tani di Desa Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong
Kabupaten Mempawah

No.	Nama Kelompok Tani	Anggota
1.	Rajin Maju II	29 Orang
2.	Subur II	25 Orang
3.	Subur Tani	27 Orang
4.	Mandiri I	30 Orang
5.	Harapan Maju	27 Orang
6.	Harapan Baru	19 Orang
7.	Mekar	35 Orang
8.	Makmur	22 Orang
9.	Sumber Makmur	21 Orang
10.	Rajin Maju	25 Orang
11.	Mandiri II	43 Orang
12.	Subur Tani I	44 Orang
13.	Subur IV	24 Orang
14.	Subur Tani II	43 Orang
15.	Pelita	38 Orang
16.	Mandiri III	50 Orang
17.	Semangat Baru	24 Orang

Sumber: Dokumen Arsip Pertanian Desa Sungai Purun Besar 2024.

Adanya penerapan sistem pertanian padi semi modern kepada petani di Desa Sungai Purun Besar dapat memberikan dampak sosial dan lingkungan yang terjadi terhadap lahan pertanian dan masyarakat petani. Penerapan sistem pertanian padi semi modern Desa tersebut, dapat meningkatkan hasil produksi panen pertanian padi masyarakat petani dibandingkan sebelum menerapkan pola praktik tradisonal sepenuhnya. Sehingga pendapatan ekonomi masyarakat petani mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berencana melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Sistem Pertanian Padi Semi Modern di Desa Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mulai lunturnya kebiasaan gotong royong atau tradisi *balalek* dan mulai hilangnya pekerjaan bagi buruh tani di Desa Sungai Purun Besar.
2. Terjadi peningkatan pendapatan ekonomi petani padi di Desa Sungai Purun Besar.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas. Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan sempurna, rinci, fokus, dan mendalam. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian yang hanya berkaitan dengan “Dampak Penerapan Sistem Pertanian Padi Semi Modern Pada Kesejahteraan Petani”. Fokus penelitian dipilih dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Dampak Penerapan Sistem Pertanian Padi Semi

Modern Pada Kesejahteraan Petani di Desa Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Penerapan Sistem Pertanian Padi Semi Modern Pada Kesejahteraan Petani di Desa Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kehidupan masyarakat petani padi semi modern di Desa Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah.
2. Menganalisis dampak dari penerapan sistem pertanian padi semi modern pada kesejahteraan petani di Desa Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan khususnya pada program studi pembangunan sosial tentang penerapan sistem pertanian padi semi modern pada kesejahteraan petani di Desa Sungai Purun Besar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah. Selain itu, diharapkan dapat memberikan rujukan

maupun kajian bagi peneliti yang akan mengkaji penelitian dengan tema yang sama, sehingga dapat bermanfaat bagi kedepannya.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi masyarakat petani yang menaruh perhatian terhadap program pertanian atau bantuan dari pemerintah, serta penggunaan teknologi pertanian modern untuk meningkatkan hasil produksi pertaniannya.